ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA PASIEN HIV/AIDS DI POLIKLINIK HIV/VCT/PMTCT RSJ. dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR TAHUN 2021

Oleh:

Fahmi Fasolla

01206331A

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022

ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA PASIEN HIV/AIDS DI POLIKLINIK HIV/VCT/PMTCT RSJ. dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR TAHUN 2021

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat

Sarjana Farmasi (S.Farm)

Program Studi SI Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setiabudi Surakarta

Oleh:

Fahmi Fasolla

01206331A

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA PASIEN HIV/AIDS DI POLIKLINIK HIV/VCT/PMTCT RSJ. dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR TAHUN 2021

Oleh:

Fahmi Fasolla

01206331A

Telah disetujui oleh Pembimbing

Tanggal: 19 Juli 2022

Pemnimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr. apt. Samuel Budi H, S.Farm., M.Si	apt. Avianti Eka D A P., M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA PASIEN HIV/AIDS DI POLIKLINIK HIV/VCT/PMTCT RSJ. dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR TAHUN 2021

Oleh:
Fahmi Fasolla
01206331A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: 29 Juli 2022

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr. apt. Samuel Budi H, S.Farm., M.Si.	apt. Avianti Eka Dewi A P., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M. Si., M.M. .....
2. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M. Sc. .....
3. Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H. .....
4. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.... .....

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat kepada saya, baik itu nikmat sehat, nikmat diberikan rezeki yang halal, nikmat panjang umur sampai saya ada di titik ini.
2. Mamah (Encih Sarsih) yang telah memberikan banyak dukungan baik itu dari materil maupun moril.
3. Adik-adiku (Fauzan Aji dan Rima Sri Hatami) yang juga ikut andil dalam perjalanan perkuliahan ini, banyak memotivasi dan dukungan materi juga.
4. Dosen pembimbingku, Bapak Samuel Budi Harsono dan Ibu Avianti Eka Dewi yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan sabar, ikhlas dan selalu memberi semangat untuk cepat menyelesaikannya.
5. RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor yang telah memberikan ijin kesempatan kepada saya untuk dapat melakukan penelitian ini.
6. Bagian Diklit, Instalasi Rekam Medik, Instalasi Farmasi RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor yang telah banyak membantu saya dalam kegiatan penelitian ini.
7. Teman-teman satu angkatan saya. Terimakasih sudah mau berjuang bersama dalam pendidikan ini hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skipsi ini terdapat jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 04 Juli 2022

Tanda tangan

Fahmi Fasolla

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Segala puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala, atas rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Analisis Penggunaan Obat Antiretroviral (ARV) Pada Pasien HIV/AIDS di Poliklinik HIV/VCT/PMTCT RSJ. Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Tahun 2021*". Dalam skripsi ini akan membahas mengenai profil penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada pasien HIV/AIDS dan analisa penggunaan obat antiretroviral (ARV) dilihat dari ketepatan indikasi, pemilihan obat, ketepatan dosis, dan potensi interaksi obat. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) dari Fakultas Farmasi, Prodi S1 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulisan skripsi ini, tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dan bimbingan serta kerjasama dari pihak yang dengan ikhlas bersedia meluangkan waktu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa rahmat Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu wata'ala yang senantiasa memberikan anugerah, nikmat serta petunjuk dalam kehidupanku.
2. Dr. Djoni Tarigan, MBA., selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Ibu Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M.Sc., selaku Ketua Jurusan Prodi S1 Farmasi.
5. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si, selaku pembimbing utama saya yang telah meluangkan waktu untuk memerikan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu apt. Avianti Eka Dewi A P., M.Sc, selaku pembimbing utama saya yang telah meluangkan waktu untuk memerikan bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu apt. Vivin Nopiyanti, M.Sc., selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan semangat, nasihat, saran dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Staf Dosen Universitas Setia Budi Surakarta yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa di Universitas Setia Budi Surakarta.

9. Ibuku tersayang, yang telah memberikan do'a restu, dukungan, nasihat dan semangat serta biaya pendidikan yang lebih dari cukup sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Sarjana Farmasi Alih Jenjang, yang sudah mau berjuang bersama dan saling memberi semangat satu sama lain, meskipun kita tidak selalu bertatap muka.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun guna kesempurnaan dalam penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, 13 Juli 2022

Penulis

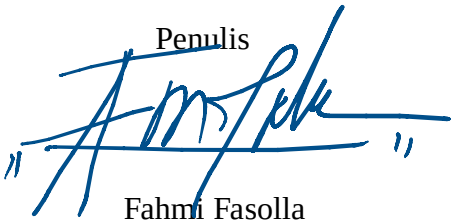

Fahmi Fasolla

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN (SEBELUM UJIAN) iii
HALAMAN PENGESAHAN (SESUDAH UJIAN) iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN PERNYATAAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR SINGKATAN xiii
INTISARI xiv
ABSTRACT xv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Kegunaan Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Tinjauan Pustaka 5
1. HIV/AIDS 5
1.1 Pengertian HIV/AIDS 5
1.2 Epidemiologi HIV/AIDS 5
1.3 Gejala dan Tanda Klinis 7
1.4 Penanggulangan HIV/AIDS 8
1.5 Pelayanan HIV/AIDS 9
2. Antiretroviral (ARV) 11
2.1 Golongan Obat Antiretroviral 11
2.2 Tatalaksana terapi ARV 14
2.3 Pemilihan Terapi ARV 15
3. Evaluasi Penggunaan Obat 17
3.1 Penggunaan Obat Rasional 17
3.2 Penggunaan Obat Tidak Rasional 18
4. Interaksi Obat 19
B. Landasan Teori 20
C. Kerangka Konsep 21

D. Keterangan Empirik 22
BAB III METODE PENELITIAN 23
A. Desain Penelitian 23
B. Tempat dan Waktu Penelitian 23
C. Populasi dan Sampel 23
D. Alat dan Bahan 24
E. Teknik Sampling dan Jenis Data 25
F. Variabel Penelitian 25
G. Definisi Operasional Variabel 26
H. Jalannya Penelitian 27
I. Analisa Data 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29
A. Karakteristik Pasien HIV/AIDS 30
1. Jenis Kelamin 30
2. Status Pernikahan 31
3. Usia 31
4. Nilai CD4 pada Pasien HIV/AIDS 32
5. Infeksi Oportunistik dan Penyakit Penyerta 32
6. Karakteristik pasien berdasarkan Penggunaan Obat ARV 33
7. Penggunaan Obat Non-ARV Pasien HIV/AIDS 34
B. Analisa Penggunaan Obat Antiretroviral 35
1. Ketepatan Indikasi 35
2. Ketepatan Pemilihan Obat 37
3. Ketepatan Dosis 39
4. Potensi Interaksi Obat 40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 43
A. Kesimpulan 43
B. Saran 43
DAFTAR PUSTAKA 45
LAMPIRAN 47

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Terapi Lini Pertama pada Orang Dewasa 15
2. Terapi Lini Pertama pada Orang Dewasa yang belum pernah mendapatkan ARV 15
3. Terapi ARV lini kedua 17
4. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Pernikahan dan Usia pada Pasien HIV/AIDS 30
5. Nilai CD4 pada Pasien HIV/AIDS 31
6. Infeksi Oportunistik dan Penyakit Penyerta 32
7. Karakteristik Pasien Berdasarkan Penggunaan Obat Antiretroviral (ARV) 33
8. Penggunaan Obat Non ARV 34
9. Ketepatan Indikasi 36
10. Kombinasi Penggunaan Obat Antiretroviral (ARV) 37
11. Perubahan Kombinasi Obat ARV 37
12. Ketepatan Kombinasi Obat ARV 37
13. Ketepatan Dosis Antiretroviral pada Pasien HIV/AIDS 40
14. Distribusi Ketepatan Dosis Obat ARV pada Pasien HIV/AIDS 40
15. Potensi Interaksi Obat pada Pasien HIV/AIDS 41

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Jumlah Kasus HIV/AIDS 2009-2019 6
2. Jumlah Infeksi HIV menurut Kelompok Umur 2010-2019 7
3. Alur Pelayanan Penanggulangan Infeksi HIV 10
4. Kerangka Konsep Penelitian 21
5. Alur Penelitian 28

DAFTAR SINGKATAN

3TC	Lamivudin
ABC	Abicavir
AIDS	*Acquired immunodeficiency syndrome*
ARV	Antiretroviral
ART	*Antiretroviral Therapy* (Terapi Antiretrovirus)
AZT	Azidothymidine/ Zidovudin
CD4	Cluster diferensiasi 4 (limfosit-T CD4+)
d4T	Stavudin
DTG	Dolutegravir
EFV	Efavirenz
ELISA	Enzyme-Linked Immunosorbent Assay
FDC	Fixed-dose combination (kombinasi beberapa obat dalam satu pil)
FTC	Emtricitabine
Hb	Hemoglobin
HIV	*Human immunodeficiency virus*
IMS	Infeksi menular(secara) seksual
LPV/r	Lopinavir/Ritonavir
LSL	Lelaki Sex Lelaki
MDR	*Multi Drug Resistant*
NVP	Nevirapine
ODHA	Orang Dengan HIV AIDS
PMTCT	prevention of mother-to-child transmission = pencegahan penularan dari ibu ke anak (PPIA)
PI	Protease Inhibitor
PPP	Profilaksis Pasca Pajanan = post exposure prophylaxis
SGOT	Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase (=AST)
SGPT	Serum Glutamic Pyruvate Transaminase (=ALT)
SIHA	Sistem Informasi HIV/AIDS
TB	Tuberkulosis
TDF	Tenofovir Disoproxil Fumarate
UNSAIDS	*joint United Nations Programme on HIV/AIDS*
VCT	Voluntary Counseling and Testing (tes HIV secara sukarela disertai dengan konseling)
WHO	World Health Organization
ZDV	Zidovudine (juga dikenal sebagai AZT)

INTISARI

FASOLLA, F., 2022. ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA PASIEN HIV/AIDS DI POLIKLINIK HIV/VCT/PMTCT RSJ. dr. MARZOEKI MAHDI BOGOR TAHUN 2021, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Infeksi virus HIV terus menjadi masalah utama kesehatan masyarakat *global*. WHO menerbitkan data epidemi HIV tahun 2020 diperkirakan ada 37,7 juta orang hidup dengan HIV, 73% mendapatkan terapi antiretroviral, naik 25% dari tahun 2010. Penggunaan ARV yang rasional perlu diperhatikan, adanya interaksi obat perlu dilakuakan analisa untuk peningkatan keberhasilan terapi. Tujuan penelitian untuk mengetahui profil penggunaan obat antiretroviral (ARV) dan mengetahui analisa ketepatan indikasi, ketepatan pemilihan obat, ketepatan dosis, dan interaksi obat di poliklinik HIV/VCT/PMTCT RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor.

Penelitian ini bersifat observasional non-eksperimental dengan desain penelitian *cros-sectional* dan disajikan secara deskriptif . Pengambilan data menggunakan pendekatan secara *restrospektif* berupa data sekunder yaitu *medical record* pasien HIV/AIDS. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 113 pasien, obat ARV paling banyak digunakan yaitu golongan Nucleoside Reverse Trancriptase Inhibitor (NRTI) dengan kombinasi lini pertama : TDF +3TC + EFV sebanyak 106 pasien. Analisis ketepatan indikasi sebanyak (100%), tepat pemilihan obat (100%), tepat dosis (100%), dan terdapat potensi terjadinya interaksi obat antar obat arv, dan obat arv dengan non arv dengan jumlah level signifikasi klinis mayor (6,50%), moderat (78,86%), dan Minor (15,44%).

Kata Kunci: HIV/AIDS, ARV, ketepatan indikasi, pemilihan obat, dosis, potensi interaksi obat.

ABSTRACT

FASOLLA, F., 2022. ANALYSIS OF ANTIRETROVIRAL DRUG USE (ARV) IN HIV/AIDS PATIENTS AT POLYCLINICS HIV/VCT/PMTCT dr.. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR HOSPITAL IN 2021. THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

HIV infection continues to be a major global public health problem. WHO published data on the HIV epidemic in 2020, it is estimated that 37.7 million people are living with HIV, 73% are receiving antiretroviral therapy, an increase of 25% from 2010. Rational use of ARVs needs to be considered, drug interactions need to be analyzed to increase the success of therapy. The purpose of the study was to determine the profile of the use of antiretroviral drugs (ARV) and to analyze the accuracy of drug selection, dosage accuracy, and drug interactions at the HIV/VCT/PMTCT Polyclinic RS. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

This research was observational study with a cross-sectional design and presented with descriptive analysis. Data collection used a retrospective approach in the form of secondary data, with medical records of HIV/AIDS patients. The sampling technique used was purposive sampling.

The results showed that from 113 patients, the most widely used ARV drugs were the Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI) group with the first-line combination: TDF + 3TC + EFV as many as 106 patients. Analysis of drug accuracy, correct indication as much as (100%), correct drug selection (100%), correct dose (100%), and there is a potential for drug interactions between ARV drugs, and ARV drugs with non-ARV with a number of levels major (6.50%), moderate (78.86%), and Minor clinical significance (15.44%).

Keywords: HIV/AIDS, ARV, accuracy of diagnosis, indication, drug selection, dose, potential drug interaction

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Infeksi virus HIV terus menjadi masalah utama kesehatan masyarakat *global*. Sejak epidemi ini muncul, diperkirakan dekitar 79,3 juta orang mengalami kematian karena AIDS. WHO menerbitkan data epidemi HIV tahun 2020 diperkirakan ada 37,7 juta orang hidup dengan HIV (termasuk 1,7 juta anak-anak), dengan prevalensi 0,7% diantara orang dewasa. Dari total 6,1 juta kasus HIV, 16% diantaranya mereka tidak mengetahui virus yang ada dalam tubuhnya. Pada akhir 2020, 73% orang yang hidup dengan HIV mendapatkan terapi antiretroviral, naik 25% dari tahun 2010. (WHO, 2020)

Penyebaran kasus HIV-AIDS di Indonesia semakin meningkat tiap tahunnya. Dari data Ditjen P2P (Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA), dalam sebelas tahun terakhir ini jumlah kasus HIV di Indonesia tertinggi pada tahun 2019, yaitu sebanyak 50.282 kasus. Data dari laporan Kementerian Kesehatan, Jumlah ODHA yang ditemukan berdasarkan provinsi periode Januari – Maret 2021 (TW I) 2021 sebanyak 7.650 orang dan pengobatan ARV sebesar 6.762 orang, dan Jawa Barat berada di urutan ke 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor mencatat kasus HIV/AIDS mencapai 2.616 orang per September 2021. Data dari Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, pada tahun 2020 tercatat 398 kasus dan tahun 2021 tercatat 374 kasus. Berdasarkan analisa terhadap penularan HIV/AIDS di wilayah Kabupaten Bogor, kasus didominasi oleh masyarakat berusia produktif, yaitu rentang usia 25-49 tahun.

Penderita HIV dalam hal ini memerlukan pengobatan antiretroviral (ARV) untuk menurunkan jumlah virus HIV di dalam tubuh agar tidak masuk ke dalam stadium AIDS, sedangkan penderita AIDS memerlukan penggunaan antiretroviral (ARV) ini untuk mencegah terjadinya infeksi oportunistik dengan berbagai komplikasi. Tersedianya fasilitas kesehtan sebagai upaya penanggulangan HIV/AIDS juga ketersediaannya obat ARV dalam jangka panjang akan melancarkan keberlansungan terapi pada ODHA. Pemilihan dan penggunaan obat secara tepat dan rasional merupakan merupakan salah satu keberhasilan pengobatan dan mencegah terjadinya resistensi obat.

Beberapa kombinasi obat ARV yang diberikan pada ODHA memungkinkan adanya interaksi obat dan terjadinya efek obat yang tidak diinginkan. Menjamin pasien menerima terapi pengobatan yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan klinis nya, perlu dilakukan analisa penggunaan obat ARV yang diresepkan oleh dokter meliputi kriteria pengobat rasional diantaranya; tepat diagnosis, tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat cara pemberian, tepat interval waktu pemberian, tepat lama pemberian, waspada terhadap efek samping, tepat penilaian kondisi pasien, obat yang diberikan efektif dan bermutu dengan harga yang terjangkau, tepat informasi, tepat tindak lanjut, tepat penyerahan obat, dan kepatuhan pengobatan. (Kemenkes, 2011). Pada penelitian Thomas *et all* (2019) terdapat beberapa kesalahan pengobatan ARV, diantaranya terjadinya interaksi obat, ketidaktepatan dosis (dosis kurang dan berlebih). Penelitian Melisa dkk (2012) terdapat beberapa masalah rasionalitas obat ARV pada anak, diantaranya 15,26% kurang dosis, 42,37% lebih dosis, dan tidak tepat frekuensi pemberian obatsebesar 50,86%.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai analisa penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor adalah rumah sakit pemerintah tipe A di kota Bogor yang ditunjuk kementerian kesehatan sebagai salah satu rumah sakit rujukan untuk terapi HIV di Jawa Barat, yang telah melakukan pelayanan pengobatan HIV dimulai sejak tahun 2001 sampai sekarang. Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor memiliki pelayanan VCT (*Voluntary Counseling and esting*) merupakan pelayanan tes dan konseling HIV, dan PMTCT (*Prevention Mother to Child Transmission*) merupakan pelayanan pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik pasien HIV/AIDS, mengetahui profil penggunaan obat antiretroviral, ketepatan penggunaan obat ARV, dan menganalisis kemungkinan terjadinya interaksi obat. Penelitian ini akan menganalisa 4 kriteria pengobatan rasional yaitu ketepatan diagnosis, indikasi, pemilihan obat, dosis, dan potensi terjadinya interaksi obat. Kriteria tersebut menjadi acuan utama dalam penggunaan obat rasional. Data penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan untuk ketersediaan obat ARV di tahun-tahun selanjutnya juga analisa dalam terapi penggunaan ARV pada ODHA.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagaiberikut:

1. Bagaimana profil penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada pasien HIV/AIDS di RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor?
2. Bagaimana analisa penggunaan obat antiretroviral (ARV) dilihat dari ketepatan indikasi, ketepatan pemilihan obat, ketepatan dosis pada pasien HIV/AIDS di RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor?
3. Bagaimana gambaran potensi interaksi obat pada pasien HIV/AIDS di RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor?

C. Tujuan penelitian

1. Mengetahui profil penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada pasien penderita HIV/AIDS di RS. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor.
2. Menganalisis penggunaan obat antiretroviral (ARV) dilihat dari ketepatan indikasi, ketepatan pemilihan obat dan ketepatan dosis dengan Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa 2011 dan Pedoman WHO *Consolidated Guidelines on HIV Prevention, Testing, Treatment, Service Delivery And Monitoring 2021*
3. Mengetahui gambaran potensi interaksi obat antara obat ARV dengan obat ARV, dan antara obat ARV dengan obat non-ARV.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
   a. Memberikan informasi mengenai gambaran kombinasi pemberian terapi obat-obat antiretroviral (ARV) yang diresepkan bagi pasien penderita HIV/AIDS.
   b. Memberikan informasi mengenai gambaran potensi interaksi obat yang terjadi pada pasien HIV/AIDS. Potensi Interaksi obat ARV + Obat ARV dan potensi terjadinya interaksi obat ARV + Non ARV.

2. Bagi Instansi
    a. Memberikan informasi mengenai penggunaan obat antiretroviral (ARV) yang dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan penyediaan obat dan evaluasi terapi pengobatan.
    b. Memberikan informasi mengenai gambaran potensi interaksi obat yang terjadi pada pasien HIV/AIDS yang dapat menjadi acuan kewaspadaan dalam melakukan pelayanan pengobatan.
    c. Memberikan masukan bagi dokter dan tenaga farmasi dalam meningkatan terapi pengobatan pada pasien HIV/AIDS di Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Marzoeki Mahdi Bogor, sehingga diperoleh pengobatan yang efektif, aman dan efisien.
3. Bagi Peneliti
    a. Mengetahui pengobatan antiretroviral pada pasien HIV/AIDS sehingga dapat menerapkan materi perkuliahan dan mengaplikasikan di lapangan.
    b. Menambah wawasan dan pengetahuan tetang penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada penderita HIV/AIDS.